

ABSTRAK

Berkembangnya dunia usaha saat ini bias dilihat dari banyaknya perusahaan yang bermunculan baik kecil maupun besar. Setiap perusahaan harus menerapkan system manajemen yang sesuai dengan prosedur agar dapat berkembang dan menjalankan usahanya dengan efektif. Tantangan terbesar industry rokok adalah pemerintah menganggap bahwa merokok dapat merugikan kesehatan, pihak pemerintah juga sudah membatasi pergerakan industry rokok melalui Permenkes No 28 Tahun 2013 yang membatasi iklan dan promosi serta member peringatan dalam kemasan rokok. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variable perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan Rokok yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 4 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Gudang Garam Tbk, PT HM Sampoerna Tbk, PT Bentoel Internasional Investama Tbk, dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk, periode pengamatan tahun 2010-2017. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan data laporan keuangan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Pengujian dari penelitian ini menggunakan uji kelayakan model menunjukkan bahwa model layak digunakan dalam penelitian, sedangkan menggunakan uji t yang hasilnya menunjukkan masing-masing variable perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan profitabilitas.

ABSTRACT

Development of business world today can be seen from many companies come up either small or big companies. Every company should implement the management system as the procedure in order to develop and to run their business effectively. The cigarette industry's biggest challenge is that the government considers smoking to be detrimental to health, the government has also limited the movement of the tobacco industry through Minister of Health Regulation No 28 of 2013 which limits advertising and promotion and gives warnings in cigarette packaging. This research aimed to examine the effect of variables of work capital turnover, receivables turnover and supply turnover on the probability of cigarettes company which were go public at Indonesia Stock Exchange.

Sample of this research used saturated sampling with 4 companies listed in Indonesia Stock Exchange i.e. PT Gudang Garam Tbk, PT HM Sampoerna Tbk, PT Bentoel Internasional Investama Tbk, and PT Wismilak Inti Makmur Tbk. The observation periods were in 2010-2017. The data of this research used secondary data with financial statement. The analysis technique used multiple linear regressions analysis.

This research used model feasibility test showed that the model was feasible to use for this research. Meanwhile, t test showing each of variables i.e. work capital turnover, receivables turnover and supply turnover gave significant and positive effects on the profitability.

Keywords: work capital turnover, receivables turnover, supply turnover and profitability.

